

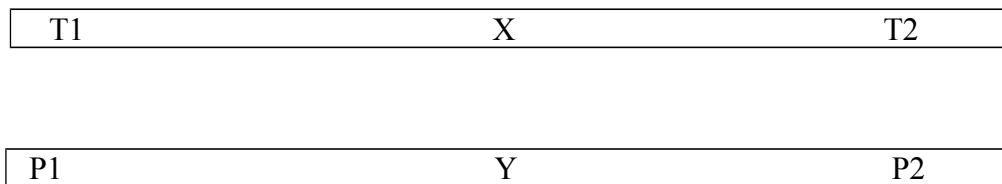
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* dengan rancangan penelitian *Two Group Pretest-Posttest*. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (eksperimen) yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau perubahan yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoadmodjo, 2018).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 3: Rancangan Penelitian

Keterangan

T1 : Kadar Hemoglobin sebelum dilakukan intervensi

X : Intervensi pemberian sari kacang hijau

T2 : Kadar hemoglobin setelah dilakukan intervensi

P1 : Kadar hemoglobin sebelum dilakukan intervensi

Y : Intervensi pemberian jus kurma

P2 : Kadar hemoglobin setelah dilakukan intervensi

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan anemia yang ada di wilayah Puskesmas Segala Mider Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2014).

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus:

Menggunakan rumus Federer dalam buku Hidayat :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 orang ibu hamil anemia. Jumlah sampel ditambah 10% sebesar 1,6 dibulatkan menjadi 2 untuk kemungkinan drop out. Jadi sampel yang diberikan 18 ibu hamil anemia dengan intervensi sari kacang hijau dan 18 ibu hamil anemia dengan intervensi jus kura. Sehingga sampel yang digunakan adalah 36 orang ibu hamil. Dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang mengkonsumsi tablet Fe
- 2) Ibu hamil trimester III yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil trimester III yang mengalami anemia ringan
- 4) Ibu hamil trimester III yang tidak memiliki riwayat alergi kacang hijau dan kurma
- 5) Ibu hamil trimester III yang ada di wilayah Puskesmas Segala Mider

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil trimester III yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil trimester III yang menderita penyakit kronis

- 3) Ibu hamil trimester III yang tidak compos mentis
- 4) Ibu hamil trimester III yang memiliki riwayat alergi kacang hijau dan kurma

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling pengambilan sampel bukan secara acak atau non random, jenis teknik ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Jenita, 2014)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Puskesmas Segala Mider Bandar Lampung.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari Sampai Maret 2020

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari

responden dengan melakukan observasi dan pemeriksaan Hb.

2. Alat pengumpulan data/alat ukur

Alat yang dipergunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Hb digital. Pemeriksaan tersebut untuk mengetahui kadar Hb pada ibu hamil.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data langsung oleh peneliti, yaitu untuk variabel independen menggunakan lembar observasi. Dilakukan dengan pengisian lembar observasi yang sudah disiapkan oleh penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mencatat karakteristik sampel, data pemeriksaan kadar hemoglobin, data suplemen konsumsi Sari Kacang Hijau dan konsumsi Jus Kurma

a. Membagi kelompok ibu hamil

b. Peneliti memperkenalkan diri, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden. Responden berhak untuk menerima dan menolak untuk menjadi responden dalam penelitian.

c. Mengecek kadar hemoglobin ibu hamil yaitu dengan Hb digital dan data dicatat dalam lembar penelitian

d. Setelah data terkumpul sesuai dengan kriteria inklusi dan calon responden menyetujui menjadi responden, maka peneliti meminta responden untuk menandatangani informed consent.

e. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok. Pada kelompok perlakuan satu diberi Jus Kacang Hijau sebanyak 250cc/hari selama 14 hari, menjelaskan manfaat Jus Kacang Hijau, kebutuhan Jus Kacang Hijau untuk kehamilan, menjelaskan cara minum dan meminta kepada responden selama penelitian berlangsung agar selalu meminum Jus Kacang Hijau secara teratur agar bisa melihat keefektivitasan Sari Kacang Hijau.

f. Pada kelompok perlakuan dua diberi Jus Kurma sebanyak 250cc/hari selama 14 hari, peneliti menjelaskan manfaat Jus Kurma, kebutuhan Jus Kurma untuk kehamilan, menjelaskan cara minum dan meminta kepada responden selama penelitian berlangsung agar selalu meminum Jus Kurma secara teratur agar bisa melihat keefektivitasan Jus Kurma.

g. Peneliti memberikan masing-masing ibu hamil sebanyak 2 perhari, dan mengobservasi langsung.

h. Selama 14 hari, dilakukan pemeriksaan hemoglobin dengan Hb digital dan data dicatat dalam lembar penelitian.

E. Pengelolaan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan (Swarjana, 2016).

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Terkait dengan *editing*, aktivitas tersebut dikategorikan sebagai proses kerja yang dibutuhkan sebelum data ditabulasi dan dianalisis secara statistik (Chandan, 2009) dalam buku Statistik Kesehatan (Swarjana, 2016).

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. (Hastono, 2016)

c. *Processing*

Setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuisioner ke paket program komputer (Hastono, 2016)

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* data ke komputer (Hastono, 2016)

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisis *Univariat*

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi

f = Frekuensi kategori

n = Jumlah sampel

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan SPSS pada komputer. Variabel dalam penelitian digambarkan skala kenaikan hemoglobin sebelum diberikan sari kacang hijau dan jus kuma dan kenaikan hemoglobin setelah diberikan sari kacang hijau dan jus kurma.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan apabila analisis univariat telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan Uji *T-Dependent* atau sering diistilahkan dengan *Paired Sample T-Test*, adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan yang berbeda. Syarat jenis uji ini adalah: 1) data berdistribusi normal; 2) kedua kelompok data adalah *dependent* (saling berpasangan); 3) jenis data yang digunakan adalah numerik dan katagorik (dua kelompok). Uji *T-Dependent* atau *Paired*

Sample T-Test dilakukan dengan cara memasukkan hasil data *Pretest* dan *Posttest* ke dalam program komputer. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat dilihat dari kemaknaan antara dua variabel yaitu bila nilai Sig. 2-tailed < 0.05 maka H_a diterima. Jika nilai Sig. 2-tailed > 0.05 maka H_a ditolak.

F. Ethical Clearance

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa nama (Anonimity)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat

ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.